

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Pemberdayaan masyarakat di Desa Warugunung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui pasar keramat terdapat lima bentuk pemberdayaan yang diberikan kepada masyarakat Desa Warugunung yaitu pemberdayaan melalui sekolah bambu, pemberdayaan melalui sekolah menganyam, pemberdayaan melalui sekolah tari, kunjungan ke Pasar Papingan di Jawa Tengah, dan Pelatihan penyajian dan memasak sehat di Desa Dlanggu. Pemberdayaan masyarakat di Desa Warugunung memerlukan menjalin bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terkait yaitu pamong pasar keramat, Pemerintah Desa Warugunung, Yayasan Bambu Lingkungan Lestari (YBLL), dan PT. Multi Bintang Indonesia. Para elitis ini berupaya untuk memberikan program dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Warugunung.

Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa konflik/hambatan yang pernah terjadi di pasar keramat yaitu konflik dari pemilik lahan yang dijadikan pasar keramat dan konflik dari lahan parkir. Meskipun terdapat beberapa konflik yang terjadi disini Pemerintah Desa Warugunung berupaya untuk mengatasi dengan mengadakan musyawarah dengan stakeholder yaitu Pamong Pasar Keramat, pemilik lahan, dan masyarakat Desa Warugunung dengan melakukan perjanjian tertulis dan tertandatangani dari beberapa pihak dengan tujuan menghindari adanya konflik baru.

Pemberdayaan yang diberikan kepada masyarakat Desa Warugunung bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, yang kemudian dapat diterapkan melalui program-program yaitu pasar keramat dan home stay serta program yang baru dan belum terlaksana yaitu galeri UMKM. Dengan adanya Pasar Keramat dan *home stay*/penginapan, maka perekonomian masyarakat Desa Warugunung

akan meningkat, terutama melalui partisipasi mereka dalam kegiatan berjualan di Pasar Keramat.

## **5.2 SARAN**

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak hal yang menarik untuk diulas, akan tetapi penelitian ini terbatas pada saat proses pengumpulan data dari PT. Multi Bintang Indonesia serta beberapa program dari pamong pasar dan Yayasan Bambu Lingkungan Lestari (YBLL) yang belum terlaksana yaitu pembangunan galeri UMKM dan tempat penginapan/home stay yang belum optimal. Oleh karena itu, agar tempat penginapan nantinya akan lebih menarik pengunjung, maka dari pamong pasar bisa menjalin kemitraan dengan berbagai pihak yang bisa mendukung adanya tempat penginapan tersebut dengan harapan agar bisa meningkatkan fasilitas dan pelayanan yang baik dari masyarakat. Hal ini perlu adanya pelatihan bagi masyarakat yang menyediakan kamar penginapan. Seperti, melakukan kerjasama dengan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (Disporabudpar) untuk memberikan pelatihan berupa cara melayani tamu dengan baik, menjaga kebersihan dan kenyamanan pengunjung, promosi destinasi wisata dan dukungan program pengembangan wisata lokal serta juga bisa berkolaborasi dengan Universitas/sekolah pariwisata untuk mengadakan program magang dan penelitian bersama. Dengan mengikuti pelatihan yang disediakan oleh Disporabudpar, pengelola penginapan di Desa Warugunung dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga mampu memberikan pelayanan yang lebih baik dan profesional kepada para pengunjung.